
PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PERASIONAL DAN PERPUTARAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOOD* YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

MHD HAFIZ AKBAR NASUTION SE,M.Si

STIE Profesional Indonesia

mhafisakbar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, mengetahui apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, mengetahui apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, mengetahui apakah Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 46 perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dengan kriteria tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Kata kunci : Penjualan, Biaya Operasional, Perputaran Piutang, Laba Bersih

I. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki laba yang tinggi tentunya memiliki kesempatan untuk berekspansi atau mengembangkan usahanya. Bagi perusahaan memiliki Laba Bersih rendah selalu menghadapi masalah kurang diminati investor dalam

berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki Laba Bersih tentu para investor akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan. Namun perusahaan barang konsumsi jarang terpengaruh dengan masalah kesulitan perekonomian diakibatkan berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama perusahaan adalah Penjualan dan tingkat Penjualan tiap hari maupun tiap bulan sering mengalami fluktuatif. Penjualan yang meningkat maupun menurun disebabkan banyaknya saingan Penjualan dari perusahaan kompetitor. Apabila tingkat Penjualan yang tinggi tentu mendorong Laba Bersih perusahaan juga meningkat begitu juga sebaliknya apabila tingkat Penjualan yang rendah tentu pencapaian Laba Bersih akan mengalami penurunan. Namun, perusahaan yang menghadapi masalah Penjualan yang menurun berdampak pada Laba Bersihnya juga menurun dengan sendirinya. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari pengeluaran Biaya Operasional yang mencakup biaya administrasi dan umum. Biaya Operasional juga turut mempengaruhi tingkat Laba Bersih yang diperoleh perusahaan. Apabila perusahaan mengeluarkan Biaya Operasional yang tinggi maka tingkat Laba Bersih akan semakin kecil begitu juga apabila perusahaan mengeluarkan Biaya Operasional yang rendah maka tingkat Laba Bersih akan semakin tinggi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Zahara (2018:157) Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi Penjualan tunai maupun Penjualan secara kredit

Menurut Rudianto (2013:17) Biaya Operasional merupakan biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan

Menurut Hery (2016:90) Perputaran Piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha

akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha

Menurut Sinaga (2014:67) Laba Bersih merupakan kenaikan bersih (atau penurunan bersih) terhadap ekuitas pemilik sebagai akibat dari aktivitas penciptaan laba selama periode yang bersangkutan

III. METODE PENELITIAN

1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dilakukan dengan cara mengakses situs *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sunyoto (2013:21) data kuantitatif adalah data ini berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah.

b. Sumber Data

Menurut Sunyoto (2013:21) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah tinjauan pustaka dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara dokumentasi. Menurut Sanusi (2014:114) cara dokumentasi biasanya dilakukan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|-----------------------------|----------------------|
| Y | : Laba Bersih |
| α | : Konstanta |
| X ₁ | : Penjualan |
| X ₂ | : Biaya Operasional |
| X ₃ | : Perputaran Piutang |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : koefisien regresi |
| e | : <i>error</i> |

IV. DISCUSSION

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,157 > 1,979$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima. Menurut Rudiyanto (2016:151) Penjualan adalah pemindahan hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan Penjualan kepada pembelian dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam Penjualan barang/jasa dalam suatu periode akuntansi, Keberhasilan usaha Penjualan dapat dilihat dari volume Penjualan yang didapat.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,623 > 1,979$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima. Menurut Rudianto (2013:17) Biaya Operasional merupakan komponen biaya perusahaan di luar biaya produksi. Biaya operasi ini merupakan biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta

keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,623 > 1,979$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Menurut Rudianto (2013:17) Biaya Operasional merupakan komponen biaya perusahaan di luar biaya produksi. Biaya operasi ini merupakan biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,479 < 1,979$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,142 > 0,05$ yang berarti variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Menurut Hery (2016:90) Perputaran Piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha.

Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional Dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara simultan (uji F) pada output SPSS yang menunjukkan nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $198,705 > 2,68$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,627 atau 62,7%. Hal ini berarti sebesar 62,7% variabel Laba Bersih dapat dijelaskan oleh variabel Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Piutang, sedangkan sisanya sebesar 37,3% variabel Laba Bersih dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Total Hutang dan Modal Kerja.

V. KESIMPULAN

1. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah **Lab Bersih = -6,031 + 0,672 Penjualan + 0,488 Biaya Operasional - 0,202 Perputaran Piutang + e**. Hal ini memberi arti bahwa Penjualan, dan Biaya Operasional mempunyai pengaruh positif terhadap Laba Bersih sedangkan Perputaran Piutang mempunyai pengaruh negatif terhadap Laba Bersih.
2. Secara parsial, variabel Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,157 > 1,979$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Secara parsial, variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,623 > 1,979$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.
4. Secara parsial, variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-1,479 < 1,979$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,142 > 0,05$.

5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh Penjualan, Biaya Operasional dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 adalah sebesar 62,7% (sesuai dengan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini), sedangkan sisanya sebesar 37,3% variabel Laba Bersih dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Total Hutang dan Modal Kerja

REFERENCES

- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herlambang, Susatyo. 2014. **Basic Marketing (Dasar-dasar Marketing) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran**. Gosyeng Publishing. Yogyakarta.
- Harmono. 2014. **Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard**. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2015. **Analisis Kinerja Manajemen**. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2016. **Financial Ratio For Business**. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Horne, James Van dan John Wachowicz. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi 13 Jilid 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Murhadi, Werner. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- Pasaribu, Aria Masdiana . 2017. Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. **Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil**. Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017.
- Risyana, Rizki dan Leny Suzan. 2018. Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). **e-Proceeding of Management** : Vol.5, No.2 Agustus 2018.
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Shatu, Yayah Pudir. 2016. **Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi**. Pustaka Ilmu Semesta. Jakarta.